



## **Sipakamacca Sebagai pembelajaran Motivasi pada Anak Usia Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid 19 di Kelurahan Bonto Manai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng**

**Nursaddang Al Ashar<sup>1</sup>, La Sunra<sup>2</sup>**  
Universitas Negeri Makassar  
[chungker78@gmail.com](mailto:chungker78@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Covid 19 saat ini telah menjajah negara Indonesia, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat. salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan. Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Hal ini mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam menuntut ilmu khususnya bagi siswa Sekolah Dasar. Kami mengusulkan kegiatan pembelajaran *Sipakamacca* pada anak usia Sekolah Dasar di Kelurahan Bonto Manai Kabupaten Bantaeng. Tujuan utama dilaksanakannya program kerja ini adalah meningkatkan minat belajar anak-anak usia Sekolah Dasar selama pandemi *covid-19*.

**Kata kunci:** *Covid-19, Motivasi, Sipakamacca.*

### **ABSTRACT**

*Covid 19 has currently colonized the country of Indonesia, where the spread of the disease is very fast. One of the sectors affected by this outbreak is the world of education. The Ministry of Education and Culture instructs to organize distance learning and advises students to learn from their homes. This affects students' interest and motivation in studying, especially for elementary school students. We propose Sipakamacca learning activities for elementary school aged children in Bonto Manai sub-district, Bantaeng City. The main objective of implementing this work program is to increase the interest in learning of elementary school aged children during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Covid-19, Motivation, Sipakamacca.*

### **PENDAHULUAN**

Covid 19 saat ini telah menjajah negara Indonesia, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat. Bukan hanya di Indonesia, bahkan di penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Awalnya penyebaran covid 19 sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, tidak hanya itu dilansir dari berita harian Kompas (2020) pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan hingga pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah yang juga disebut lockdown. Namun saat ini dampak dari wabah tersebut juga dirasakan oleh dunia pendidikan. Perserikatan Bangsa Bangsa atau PBB menyatakan bahwa salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan (Purwanto dkk, 2020:1).

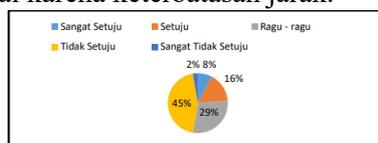
Hal tersebut membuat beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah maupun perguruan tinggi. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran covid 19, World Health Organization (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Bahkan selama merebaknya, covid 19 di Indonesia, banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebarannya dengan social distancing, salah satunya dengan adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing.

Terhitung semenjak bulan Maret lalu dampak yang diberikan covid 19 pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Dengan begitu peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau email : [lepalepa@unm.ac.id](mailto:lepalepa@unm.ac.id)

daring yang dirasa cukup tepat guna di situasi seperti saat ini.

Dampak dari belum meredanya wabah covid 19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (study from home). Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara daring. Moore *et al* (dalam Firman dan Sari, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Bagi guru sekolah dasar yang terbiasa melakukan pembelajaran secara tatap muka, kondisi ini memunculkan ketidaksiapan persiapan pembelajaran. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak sebagai akibat penyebaran Covid-19 membuat semua orang dipaksa untuk meleak teknologi. Melalui teknologi inilah satu-satunya jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus tatap muka. Pada kegiatan pembelajaran tatap muka, media pembelajaran dapat berupa orang, benda-benda sekitar, lingkungan dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut akan menjadi berbeda ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring. Semua media atau alat yang dapat guru hadirkan secara nyata, berubah menjadi media visual karena keterbatasan jarak.



Gambar 1. Data Responden Guru terkait Peningkatan Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran daring

Berdasarkan data, dimana secara spesifik menunjukkan persentase kebermanfaatan media pembelajaran daring khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ternyata data yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya 24% guru yang memberikan respon positif terkait peningkatan hasil belajar siswa selama melaksanakan pembelajaran daring. Untuk sebagian guru, media pembelajaran daring sangatlah membantu dan untuk sebagian lagi ternyata belum cukup membantu untuk mentransfer ilmu dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena banyak guru yang tidak mengetahui cara menggunakan media pembelajaran daring karena pada sebelumnya mengajar penuh di sekolah (Simatupang, 2020). Hal ini mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam menuntut ilmu khususnya bagi siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka kami mengusulkan kegiatan pembelajaran *Sipakamacca* pada anak usia Sekolah Dasar di Kelurahan Bonto Manai Kabupaten Bantaeng. Tujuan utama dilaksanakannya program kerja ini adalah meningkatkan motivasi minat belajar anak-anak usia Sekolah Dasar selama pandemic *covid-19*. Dengan meningkatnya minat belajar, maka Sumber Daya Manusia (SDM) juga akan membaik.. Harapannya, dengan adanya *sipakamacca* ini dapat memotivasi anak-anak usia sekolah untuk terus belajar serta juga dapat menjadi ajang *sharing* bagi anak-anak untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah PRA (Participatory Rural Appraisal) sehingga melibatkan subyek dalam seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Huanepi, Dharmawibawa & Asy'ari (2018) penggunaan metode ini bertujuan agar peserta didik dapat saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka selama proses pembelajaran,. Prosedur kerja yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari perencanaan sampai tindakan.

Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variable penelitian diperoleh”(Arikunto, 2010).Jadi dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SD Negeri 25 Panaikang yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dengan jumlah subjek 15 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

### Perencanaan

- Melakukan penyuratan untuk meminta izin kepada sekolah terkait untuk melakukan kegiatan sipakamacca
- Melakukan koordinasi dengan sekolah terkait untuk melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar.
- Menyediakan materi ajar untuk memberikan edukasi kepada siswa.
- Menyiapkan instrument pembelajaran.

- e. Pada saat kegiatan, kami melakukan permainan dan memberikan edukasi yang memotivasi siswa selama kegiatan pembelajaran.
- f. Membantu siswa mengerjakan PR yang diberikan oleh sekolah.

## HASIL & PEMBAHASAN



Gambar 2.: Foto kegiatan

Setelah melaksanakan kegiatan, diuraikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan pada siswa SD Negeri 25 Panaikang, yaitu tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran *sipakamacca*. Berdasarkan hasil penelitian, data motivasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama 3,31. Kedua 3,73. Dan ketiga 3,81. Analisis nilai rata-rata sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa pada tiap pertemuan. Data aktivitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 3,28. Kedua 3,71 dan ketiga 3,8. Siswa sudah termotivasi dan aktif dalam belajar mengajar. Hasil kemampuan guru pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 3,15. Kedua 3,55 dan ketiga 3,77. Respon siswa memperoleh nilai persentase sebanyak 84,63 dan siswa sudah termotivasi.

## KESIMPULAN & SARAN

Kemampuan guru melalui *sipakamacca* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 25 Panaikang sudah mencapai peningkatan dalam proses belajar mengajar. Hasil dari kemampuan guru pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata sebanyak 3,15. Dari hasil kegiatannya ini pentingnya membangun motivasi anak yang selama ini menurun sejak adanya pandemi *covid-19*. Hal ini penting agar anak tidak mengalami stress selama pembelajaran secara daring yang mereka jalani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Firman, Sari. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal Of Educational Science (IJES), 2 (2).
- Huanepi, Dharmawibawa, Asy'ari. 2018. Pemberdayaan Kelompok Budidaya Jamur Tiram dalam Pemanfaatan Limbah Baglog menjadi Pupuk Organik. Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Ilmu. 1(1).
- Purwanto dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Journal of Education, Psychology, and Counselling. 2(1).
- Simatupang, N.I., Sitohang, S.R., Situmorang, A.P., Simatupang, I.M. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey Sederhana. Jurnal Dinamika Pendidikan: 13(2).